

TESIS
HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
TINGKAT KECERDASAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR
DI KECAMATAN TUAH NEGERI KABUPATEN MUSI
RAWAS TAHUN 2020



OLEH
NAMA : TARI PUSPITA
NIM : 10012681923011

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

TESIS

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT KECERDASAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN TUAH NEGERI KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2020

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH
NAMA : TARI PUSPITA
NIM : 10012681923011

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT KECERDASAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN TUAH NEGERI KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2020

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M)

OLEH :

NAMA : TARI PUSPITA
NIM : 10012681923011

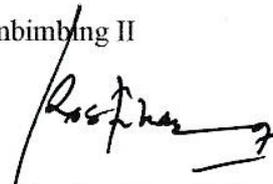
Palembang, September 2021

Pembimbing I



Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med.,Sc
NIP.196109031989031002

Pembimbing II



Dr. Rostika Flora, S.Kep M.Kes
NIP.197109271994032 004



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis dengan Judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kecerdasan Pada Anak Sekolah Dasar Di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Tesis pada tanggal 05 Agustus 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa dan disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, September 2021

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua:

1. Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med. Sc
NIP. 196109031989031002



Anggota :

2. Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes
NIP. 197109271994032004



1. Dr. Maksuk, S.K.M., M.Kes
NIP. 197210171995022001



2. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes. AIFO
NIP. 196901241993031003



3. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes
NIP. 198101212003121002



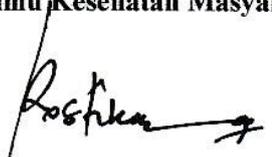
Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi

S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat


Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : TARI PUSPITA
NIM : 10012681923011
JUDUL : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Kecerdasan
pada Anak Sekolah Dasar Di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten
Musi Rawas

Menyatakan bahwa Laporan Tesis Saya merupakan hasil Karya Saya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/Plagiat. Apabila ditemukan unsure penjiplakan/plagiat dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Desember 2021



Tari Puspita

MOTO DAN PERSEMBAHAN

- *Di ajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)*
- *Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? (QS: Ar-Rahman 13)*
- *Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat (QS: Al-Mujadilah 11)*

Ya Allah, waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadikan takdirku, sedih, bahagia dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah mewarnai kehidupanku. Engkau telah memberikan kesempatan kepadaku untuk bisa aku sampai di penghujung wal perjuanganku segala Puji bagi Mu Ya Allah,

Alhamdulillah.. alhamdulillah.. alhamdulillah..

Sujud syukurku kupersembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi nan Maha Adil Maha Penyayang dan Maha Pengasih, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita dimasa depanku.

Lantunan al-fatimah beriring shalawat dalam setiap doaku, menadahkan tangan dalam syukur yang tiada terkira, terimakasihku untukmu. Kupersembahkan karya kecil ini untuk Suami dan Anakku serta seluruh keluarga tercinta, yang selama ini tiada henti memberikanku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setia rintangan yang aku jalani dan hadapi.,, suamuku (Yopi Candra) dan putraku Gaffa, terimalah bukti kecil ini sebagai kado untuk membalas semua pengorbanan kalian..

Kepada kedua orang tua ku, serta adik dan kakaku terimakasih atas semua apa yang telah kalian lakukan dan berikan kepadaku untuk akhirnya aku dapat menyelesaikan pendidikan ini.....

Terimakasih kuucapkan kepada teman sejawat saudara seperjuangan angkatan 2019 Ilmu Kesehatan masyarakat Universitas Sriwijaya. Terutama teman-teman seperjuangan untuk penelitian yang dilakukan di kabupaten musirawas ini

“tanpamu teman adik, mbak , ayuk atau apalah namanya, tanpa kalian aku takkan mammpu untuk menyelesaikan penelitian ini seorang diri karna kita adalah team “(Meti Rismiati, Putri Wardarita, Septi Meyniarti, Asni, dan indri, serta Mbak Fitri yang selalu membantu dalam setiap urusan apapun) terimakasih atas semuanya yang sudah kita lalui selama ini.

Hanya sebuah karya kecil ini dan untaian kata-kata yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua.,, agar hidup ini bisa jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal bangkit lagi....

Tesis ini kupersembahkan

Palembang, Desember 2021

**KIA-KESEHATAN REPRODUKSI
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN
MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
Karya Tulis Ilmia Berupa Tesis,

Tari Puspita; dibimbing oleh Mohaamad Zulkarnain; Rostika Flora

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kecerdasan Pada Anak Sekolah Dasar Di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas

ABSTRAK

Setiap anak berhak untuk mendapatkan kehidupan dan pendidikan yang layak karena masa depan bangsa dan dunia ini tergantung kepada mereka. Akan tetapi banyak anak yang tidak mendapatkan hak dalam hal kasih sayang, gizi, perlindungan, keamanan serta kebutuhan untuk hidup dan berkembang. Sekitar 10 juta anak meninggal sebelum usia 10 tahun dan lebih dari 200 juta anak tidak berkembang sesuai potensi mereka, karena adanya kesalahan dalam pengasuhan yang merupakan kebutuhan dasar bagi anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Pola asuh orang tua berperan besar terhadap perkembangan kecerdasan anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kecerdasan pada anak Sekolah Dasar di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 87 anak yang diambil secara random dari anak sekolah dasar di SDN Lubuk Rumbai dan Simpang Semambang Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas. Data karakteristik anak dan orang tua diperoleh melalui kuesioner, sedangkan data pola asuh diperoleh melalui kuesioner dan wawancara. Tingkat kecerdasan anak diukur dengan metode CFIT. Data dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 97,2% siswa memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata sedangkan 72% siswa yang mendapatkan pola asuh non otoriter, memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata ($p=0,007$, $OR=13,243$). Siswa yang mendapat pola asuh otoriter 13.243 kali beresiko memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata. Terdapat hubungan yang signifikan ($p\leq 0,05$) antara pola asuh orang tua dengan tingkat kecerdasan siswa SD di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas. Perlu adanya edukasi terhadap orang tua dalam menerapkan pola asuh pada anak. Pola asuh yang baik akan menghasilkan anak yang cerdas. Anak yang cerdas merupakan investasi bagi orang tua, negara dan bangsa.

Kata Kunci : Pola Asuh, Tingkat Kecerdasan, Anak Sekolah Dasar

REPRODUCTIVE HEALTH
STUDY PROGRAM MASTER (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
Scientific Paper From Tesis

Tari Puspita; Mentored Mohamad Zulkarnain; Rostika Flora

Relationship Between Parenting and Intelligence Level in Elementary School
Students in Tuah Negeri, Musi Rawas District

ABSTRACT

Every child has the right to get a decent life and education because the nation's future and the world depend on them. However, many children do not get the rights to affection, nutrition, protection, security and the needs to live and develop. Around 10 million children die before the age of 10 years, and more than 200 million children do not develop according to their potential due to lack of parenting which is a basic need for children to grow and develop optimally. Parenting patterns play a significant role in the development of children's intelligence. This study analyses the relationship between parenting styles and the level of intelligence in elementary school children in Tuah Negeri District, Musi Rawas Regency. This research is an analytical observational study using a cross-sectional design with a sample of 87 children taken randomly from elementary school children at SDN Lubuk Rumbai and Simpang Semambang, Tuah Negeri District, Musi Rawas Regency. Data on the characteristics of children and parents were obtained through questionnaires, while data on parenting patterns were obtained through questionnaires and interviews. Children's intelligence level is measured by the CFIT method. Data were analyzed using the chi-square test. This study indicates that 97.2% of students have an intelligence level below the average, while 72% of students who receive non-authoritarian parenting have an intelligence level below the average ($p=0.007.$, $OR=13.243$). Students who receive authoritarian parenting are 13,243 times at risk of having a below-average intelligence level. There is a significant relationship ($p\leq 0.05$) between parenting patterns and the level of intelligence of elementary school students in Tuah Negeri District, Musi Rawas Regency. There needs to be education for parents in implementing parenting patterns for children. Good parenting will produce intelligent children. Intelligent children are an investment for parents, country and nation.

Keyword : Parenting; Intelligence Level; elementary school children

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan sehingga penelitian ini yang berjudul “ Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kecerdasan Pada Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas” ini bisa diselesaikan.

Proses penulisan dan penyelesaian tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Ibu Misnaniarti, S.K.M., M.K.M., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes., selaku Koordinator Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat dan selaku Pembimbing II, dan Bapak Dr. dr. HM. Zulkarnain, M.Med.,Sc.PKK selaku Pembimbing 1
4. Ibuk Dr. Maksuk, S.K.M., M.Kes, Bapak Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes. AIFO, Bapak Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes selaku Penguji Tesis.
5. Ibu Fitria dari Program Studi S2 IKM yang telah banyak membantu selama pendidikan dan penulisan tesis ini.
6. Rekan-rekan Angkatan 2019/2020 Program Studi S2 IKM Unsri

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak mempunyai kekurangan. Sehingga, penulis mengharapkan masukan bagi hasil penelitian tesis ini dan penulis tetap berharap kiranya hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun pihak lain.

Palembang, Desember 2021

Tari Puspita

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih telah diikutsertakan dalam penelitian paayaaung ini dengan judul “KADAR ZINC DAN KADAR IGF-1 SERUM PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN TUAH NEGERI KABUPATEN MUSIRAWAS” penelitian ini didanai dari dana Hibah Kompetitif Universitas Sriwijaya Tahun anggaran 2020, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Tari Puspita, dilahirkan di Desa Lubuk Rumbai pada hari jumat tanggal 27 september 1988. Anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Abu Bakar dan Ibu Ratna dewi.

Pada usia 6 tahun peneliti mulai bersekolah dan menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Negeri Lubuk Rumbai pada tahun 2000. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di MTS N Muara Kelingi dan tamat pada tahun 2003. Kemudian pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan Sekolah Menengah ATas di MAN 2 Lubuk Linggau dan selesai pada tahun 2006.

Tiga tahun berlalu, tepatnya pada bulan September 2009 peneliti menyelesaikan DIII Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ADILA Bandar Lampung.

Pada awal perkuliahan semester pertama tepatnya tahun 2010 peneliti kembali melanjutkan pendidikan D-1V Bidan Pendidik di Universitas Respati Yogyakarta dan tamat pada Oktober 2011.

Sejak Agustus 2019 peneliti tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Palembang. Saat ini sedang menyelesaikan Karya Tulis Ilmia berupa Tesis dengan judul “ Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Kecerdasan pada Anak Sekolah Dasar Di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas tahun 2020”.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Abstrack.....	iii
Abstrak.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar ISI.....	vi
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran.....	ix

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5

BAB II. TINJAUAN PUSPTAKA

2.1. Pola Asuh.....	6
2.1.2. Jenis-Jenis Pola Asuh Orang Tua.....	13
2.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua.....	16
2.2. Pola Asuh Otoriter.....	16
2.2.1. Ciri-Ciri Pola Asuh Otoriter.....	17
2.2.2. Aspek-aspek Pola Asuh Otoriter.....	17
2.2.1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Otoriter.....	18
2.3. Kecerdasan.....	20
2.4. Anak Sekolah Dasar.....	20
2.5. Kerangka Teori.....	21
2.6. Kerangka Konsep.....	22
2.7. Hipotesis.....	23

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	34
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.3. Populasi Dan Sample.....	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5. Definisi Operasional.....	39
3.6. Cara Pengumpulan Data.....	40
3.6.1. Data Primer.....	41
3.6.2. Data Sekunder.....	42
3.7. Cara Pengelolaan Data.....	43
3.8. Analisis Data.....	44
3.8.1. Analisis Univariat.....	45

3.8.2. Analisis Bivariat	46
3.8.3. Analisis Multivariat	47

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian.....	48
4.1.1. Deskripsi Hasil Penelitian	49
4.1.2. Hasil Analisis Univariat	52
4.1.3. Hasil Analisis Bivariat	57
4.1.4. Hasil Analisis Multivariat.....	60
4.2. Pembahasan.....	65
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	70

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table. 3.5. Definisi Operasional	39
Tabel. 4.1. Frekuensi Umur Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.....	42
Tabel.4.2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas	43
Tabel.4.3. Distribusi Frekuensi Pendidikan Ayah Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.....	44
Tabel.4.4. Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.....	47
Tabel.4.5. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ayah Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.....	50
Tabel.4.6. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.....	55
Tabel.4.7. Distribusi Frekuensi Status Ekonomi Orang Tua Siswa Dasar Di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.....	56
Tabel.4.8. Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua Siswa Dasar Di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.....	67
Tabel.4.9. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecerdasan Siswa Dasar Di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.....	70
Tabel.4.10. Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua (Ayah) dengan Tingkat Kecerdasan Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.....	72
Tabel.4.11. Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua (Ibu) dengan Tingkat Kecerdasan Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.....	74
Tabel.4.12. Hubungan Pekerjaan Orang Tua (Ayah) dengan Tingkat Kecerdasan Siswa Dasar Di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.....	77

Tabel.4.13. Hubungan Pekerjaan Orang Tua (Ibu) dengan Tingkat Kecerdasan Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas	77
Tabel.4.14. Hubungan Status Ekonomi Orang Tua dengan Tingkat Kecerdasan Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas	78
Tabel.4.15. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Kecerdasan Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas	78
Tabel.4.16. Hasil Uji Pengaruh Parsial	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.5. Kerangka Teori.....	32
Gambar 2.6. Kerangka Konsep.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1: Lembar <i>Informed Consent</i>	88
Lampiran	2: Kuesioner Penelitian	89
Lampiran	3: Kaji Etik	90
Lampiran	4: Dokumentasi.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa depan bangsa dan dunia ada ditangan generasi penerus bangsa yaitu anak, anak berhak untuk mendapatkan kehidupan dan pendidikan yang layak. Dalam menjalani kehidupannya banyak anak yang tidak mendapatkan hak anak dalam hal kasih sayang, gizi, perlindungan yang semua itu diperlukan untuk perkembangan hidupnya, dan Setiap anak berhak untuk tinggal dalam lingkungan pengasuhan keluarga. Pemenuhan kebutuhan anak lebih banyak bersama kedua orang tuanya sebesar 84,33 persen dibandingkan hanya dengan ayah kandungnya saja atau ibu kandung saja yang hanya 2,51 persen dan 8,34 persen, Keluarga, diharapkan mampu melindungi anak sehingga bisa tumbuh dan berkembang dengan baik (Badan Pusat Statistik, 2019).

Tumbuh kembang anak yang baik diperlukannya juga hubungan orang tua dan anak yang baik juga, karena itu sangat berpengaruh dan penting untuk perkembangan anak kedepannya, maka tidak dapat kita pungkiri bahwa peranan orang tua bisa membuat anak mencapai tumbuh kembang yang secara optimal , Tumbuh kembang merupakan dimana suatu proses utama yang hakiki dan khas pada anak, dan merupakan suatu hal yang terpenting pada anak dan untuk pencapaian pendidikan anak sangatlah dipengaruhi dari pengasuhan orang tuanya (Khadijah, 2016).

Pola asuh merupakan interaksi antara anak dan orang tua yang mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat Interaksi anak dengan orang dewasa dan sesamanya dilingkungan keluarga dapat menstimulasi perkembangan anak tersebut. Interaksi dapat mempengaruhi perkembangan persepsi anak, membimbing serta dapat mengendalikan perilaku anak-anak tersebut. Selain itu dapat juga membantu mendapatkan pengetahuan dan keterampilan diri mereka dilingkungannya (Muslima, 2015).

Pola asuh merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan kecerdasan anak dan juga menumbuhkan kepribadian anak yang cerdas secara intelektual, emosional dan juga spiritual. Pola asuh terbukti memiliki pengaruh terhadap kendali diri anak, empati, mengungkapkan dan memahami perasaan, mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, disukai, kemampuan memecahkan masalah antar pribadi, ketekunan, kesetia kawan, keramahan dan sikap hormat, oleh karena itu dikatakan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan anak (Fatimah, 2012).

Pola asuh yang tepat diterapkan kepada anak akan memberikan pengaruh yang positif bagi anak baik dari segi kontrol orang tua, kejelasan komunikasi dan tuntutan orang tua menjadi matang terhadap anak-anaknya dengan demikian akan memberikan motivasi belajar bagi anak yang akan berdampak pada kecerdasan anak (Harianti, 2016).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan pola asuh erat kaitannya dengan tingkat kecerdasan hasil beberapa penelitian antara lain pendidikan, pekerjaan dan pendapatan orang tua merupakan hal yang berpengaruh terhadap pola asuh orang tua (Edy Pratomo, 2013). Selain itu faktor yang berpengaruh terhadap pola asuh orang tua adalah latar belakang pola asuh orang tua atau pola pengasuhan orang tua terdahulu karena keluarga atau orang tua yang berhubungan langsung dengan anaknya dan pembentukan utama pada diri anak berawal dari keluarga atau orang tua.

Ada beberapa bentuk pola asuh menurut beberapa pendapat salah satunya menurut Baumrind (Aliu, Nurmala dkk, 2010) yaitu : pola asuh otoriter, pola asuh permisif, pola asuh demokratis dan pola asuh situasional. Penerapan pola asuh dalam suatu keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak kedepannya dimana jika orang tua menerapkan pola asuh yang tepat kepada anak maka bisa memberikan pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak dan anak juga akan berkembang sesuai dengan kemampuan anak.

Pola asuh orang tua otoriter merupakan pola pengasuhan yang diterapkan orang tua yang menekankan segala aturan harus ditaati oleh anak. dan pola asuh demokratis adalah pola pengasuhan dimana orang tua dan anak mempunyai hak

yang sama, Pola asuh Permisif merupakan pola pengasuhan dimana orang tua menuruti semua keinginan anak dan pola asuh situasional adalah pola asuh dimana orang tua memberikan keleluasaan kepada anak yang disesuaikan kepada situasi dan kondisi yang ada Baumrind (Aliu, Nurmala dkk, 2010). Dari beberapa definisi dari macam-macam pola asuh diatas dapat kita lihat bahwa setiap pola pengasuhan yang dipilih oleh orang tua tentunya akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak.

Dalam proses pengasuhan anak juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti : pengalaman pengasuhan terdahulu dari orang tua, tingkat pendidikan, pekerjaan, status ekonomi, dan pekerjaan orang tua. Setiap orang tua mempunyai pola pemikiran tersendiri untuk menentukan pola pengasuhan yang akan diterapkan dalam keluarganya, dan apabila orang tua memilih pola asuh yang tepat untuk mendidik dan mengasuh anaknya supaya anak bisa mengembangkan potensi yang ada pada diri anak secara optimal dan jika anak bisa berkembang sesuai dengan potensi yang ada pada diri anak maka semua ini juga akan berdampak terhadap kecedarsan anak (Marpaung, 2017).

Tingkat kecerdasan adalah kemampuan seseorang dalam berfikir berakal dan menanggapi sesuatu secara logis, terarah dan bisa menguasai serta mengelola lingkungan dengan lebih efektif, tingkat kecerdasan ini dapat diukur dengan angka atau nilai. Pembentukan kecerdasan pada anak tidak bisa terlepas dari pola asuh orang tua pada anak, karena pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang kuat bagi perkembangan anak dan juga berpengaruh terhadap tingkat kecerdasana anak (Hidayah dkk., 2013).

Pengetahuan anak akan bertambah seiring dengan bertambahnya usia keterampilan yang dikuasaipun semakin beragam. Pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia, keterampilan yang dikuasaipun semakin beragam. Minat anak pada periode ini terutama terfokus pada segala sesuatu yang bersifat dinamis bergerak. Implikasinya adalah anak cenderung untuk melakukan beragam aktivitas yang akan berguna pada proses perkembangannya kelak (Jatmika n.d., 2005).

Hasil penelitian yang dilakukan (Hidayati, 2014) di TK Raden Ajeng Kartini Temandang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh otoriter dengan kecerdasan pada anak, dengan nilai signifikansi 0,006 atau $p < 0,01$ (Hidayati, 2014) Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhayati, 2016) Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kecerdasan pada anak usia prasekolah di TK ABA Candi, Pakem, Sleman dengan $p < 0,05$. Pola asuh yang baik akan mendukung tingginya kecerdasan pada anak.

Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Kondisi perekonomian di kabupaten musu rawas sendiri mengalami penurunan bila di dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini juga dipengaruhi dengan terjadinya peningkatan jumlah pengangguran yang ada yaitu dimana pada tahun 2017 tingkat pengangguran sebesar 2,80% dan pada tahun 2018 yaitu sebanyak 3,23% (Beliti, 2021).

Penduduk di Kabupaten Musi Rawas sendiri masih banyak yang menderita buta hurup. Hal ini berdampak terhadap angka kemiskinan dikarenakan penduduk yang tidak bisa membaca secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan, sedangkan kebodohan itu sendiri mendekatkan mereka pada kemiskinan. Berdasarkan data dari BPS 2018 menunjukkan bahwa untuk presentase penduduk yang berusia 15 tahun keatas yang mendapatkan ijazah terbanyak yaitu ditingkat SD/Sederajat yaitu sebesar 35,49%, sedangkan untuk tingkat pendidikan Diploma IV/S1/S2/S3 hanya sebesar 3,30% saja (Beliti, 2021).

Tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap pola asuh orang tua, karena pola pikir seseorang berpendidikan dengan seseorang yang tidak bersekolah atau berpendidikan rendah sangat berbeda, dan hal ini tentunya berpengaruh terhadap pembentukan dan perkembangan anak. Pola asuh orang tua sangat berperan penting untuk perkembangan anak, karena pola pengasuhan orang tua mentukan perkembangan dan masa depan anak. Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku anak. Karena erat kaitan pola asuh orang tua dengan tingkat kecerdasan seorang anak. Dikarenakan orang tua dan keluarga merupakan yang pertama dan utama bagi

anak, oleh karena itu keluarga harus menyadari penuh akan hal tersebut. Orang tua memiliki peranan yang sangat vital dan penentuan bagi anak (Khofifah, n.d., 2018). Apabila orang tua mempunyai tingkat pendidikan yang rendah secara tidak langsung orang tua akan memiliki pengetahuan yang kurang tentang pola asuh. Karena pola asuh orang tua tidak bisa lepas kaitan dengan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh orang tua, jika orang tua mempunyai pengetahuan yang kurang terhadap pola pengasuhan yang baik dan tepat untuk anak maka akan berdampak terhadap perkembangan anak. Dimana kita ketahui bahwa untuk kabupaten Musi Rawas kecamatan tua negeri masih banyak yang berpendidikan rendah yaitu 35,49% (Beliti, 2021). Apabila orang tua tidak memiliki pola pengasuhan yang tepat terhadap anak, maka akan berpengaruh terhadap potensi dan kecerdasan anak.

Kecerdasan yang dimiliki oleh anak tentunya tidak bisa lepas pengaruhnya dari tingkat pendidikan yang dimiliki oleh orang tua yang akan juga berpengaruh terhadap pemilihan pola pengasuhan yang diterapkan kepada anak-anaknya. Karena pada dasarnya kecerdasan memang dipengaruhi oleh genetik yang dimiliki oleh anak, akan tetapi kecerdasan anak juga tidak bisa lepas pengaruhnya dari beberapa faktor seperti status ekonomi, pekerjaan, pendidikan dan yang tak kalah pentingnya yaitu pola asuh orang tua.

Kecamatan tua negeri merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Musi Rawas dengan keadaan pendidikan dan pengetahuan serta sosial ekonomi yang masih rendah. Tingkat pendidikan orang tua berperan dalam pengasuhan anak yang akan mempengaruhi tingkat kecerdasan anak. Penelitian ini memberikan informasi bahwa belum ada penelitian tentang pola asuh orang tua dengan tingkat kecerdasan pada anak sekolah dasar yang ada di kecamatan tua negeri kabupaten Musi Rawas. Dari penjelasan di atas dapat kita katakan bahwa pendidikan yang rendah dan kemiskinan dapat berpengaruh terhadap pola asuh orang tua di Kabupaten Musi Rawas, sehingga perlu untuk diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan diatas dapat kita rumuskan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kecerdasan pada anak tidak hanya dari pola asuh, tapi juga dari tingkat pendidikan, status ekonomi. Dimana dapat kita ketahui bahwa dikabupaten musi rawas kecamatan tuah negeri didominasi oleh tingkat pendidikan yang rendah, status ekonomi yang rendah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kecerdasan pada anak sekolah dasar dikecamatan tuah negeri kabupaten musi rawas.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis karakteristik anak sekolah dasar (Umur, Jenis Kelamin) di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas tahun 2020.
2. Untuk menganalisis karakteristik orang tua (Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dan Status Ekonomi) terhadap pola asuh orang tua pada anak sekolah dasar di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas tahun 2020.
3. Untuk menganalisis pola asuh orang tua yang permisif pada anak sekolah dasar di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas tahun 2020.
4. Untuk menganalisis pola asuh orang tua yang otoriter pada anak sekolah dasar di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas tahun 2020
5. Untuk menganalisis pola asuh orang tua yang demokratis pada anak sekolah dasar di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas tahun 2020
6. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan pada anak sekolah dasar di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas tahun 2020
7. Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kecerdasan pada anak sekolah dasar di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas tahun 2

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kecerdasan pada anak sekolah dasar. Karena pada penelitian ini dapat kita ketahui bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi tingkat kecerdasan pada anak. Hal ini sesuai dengan teori yang ada, bahwa pola asuh merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan anak.
2. Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa selain pola asuh ada faktor lain yang berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan anak yaitu tingkat pendidikan orang tua. Hal ini sesuai dengan teori yang ada, bahwa tingkat pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa pada orang tua yang menerapkan pola pengasuhan secara otoriter akan mempunyai pengaruh terhadap tingkat kecerdasan pada anak yang ada di sekolah dasar di kecamatan tuah negeri kabupaten musi rawas.
2. Penelitian ini memberikan informasi bahwa sebagian besar anak sekolah dasar yang ada di kecamatan tuah negeri kabupaten musi rawas memiliki tingkat kecerdasan yang dibawah rata-rata. Hal ini tentunya memberikan motivasi belajar bagi siswa dan juga guru sekolah untuk dapat pembelajaran tambahan kepada anak-anak sekolah dasar di kecamatan tuah negeri kabupaten tuah negeri kabupaten musi rawas.
3. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pola asuh orang tua terhadap tingkat kecerdasan anak, sehingga orang tua dapat menerapkan pola pengasuhan yang baik dan tepat pada anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 33–48.
- Aliu, Nurmala dkk. (2010). *Aspek-Aspek Pola Asuh Otoriter*. <https://skripsipsikologie.wordpress.com/2010/07/18/aspek-aspek-pola-asuh-otoriter/>.
- Anam, H., & Ardillah, L. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. *JST (Jurnal Sains Terapan)*, 2(1), 40–47. <https://doi.org/10.32487/jst.v2i1.118>.
- Anggraini, M. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Dan Persepsi Atas Gaya Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Di Smk Swasta Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*, 3(2), 153–158. <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejournal/index.php/jitk/article/view/670>
- Angelika Wijaya.C. (1967). Analisa Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Di Hotel “X”. *Angewandte Chemie International Edition*. Universitas Kristen Petra, Surabaya, 6(11), 951–952., 1–18.
- Anggraini, Yesi. 2018. *Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Di Ra Melati Tanjung Kurung Lama Kasui Way Kanan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung.
- Beliti, M. (2021). (R E N S T R A) Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas.
- Bouchard, M. F., Chevrier, J., Harley, K. G., Kogut, K., Vedar, M., Calderon, N., Trujillo, C., Johnson, C., Bradman, A., Barr, D. B., & Eskenazi, B. (2011). Prenatal exposure to organophosphate pesticides and IQ in 7-year-old children. *Environmental Health Perspectives*, 119(8), 1189–1195. <https://doi.org/10.1289/ehp.1003185>.
- Damanik, S. H. (2016). Berdialog Dengan Ayah Sebagai Metode Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 2(2), 2502–7166. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/view/9422>.
- Deslian, Yovi. (2013). *Hubungan Antara Ekonomi Orangtua Dengan Motivasi Belajar*

Siswa Sdn 136 Pekanbaru. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasimriau: Pekanbaru.

Fadhilah, T. N., Handayani, D. E., & Rofian, R. (2019). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 249. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17916>.

Farida Juniarti 1, D. J. (2018). *Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal*. 1(5), 1–6.

Farkhaeni, A. (2011). *Konsep Diri Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.

Fatimah, L. (2012). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak di R . A Darussalam Desa Sumber Mulyo , Jogoroto , Jombang Relationships of Parenting Parents with Growing Child in RA Darussalam , Sumber Mulyo Village , Jogoroto , Jombang*.

Fatmawati, A. P. (2013). *Hubungan Status Ekonomi Orangtua Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Baki Sukoharjo*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan: Surakarta.

Febrindah, S., Harahap, M., & Gusfa, F. (2014). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual (Iq) Dan Kecerdasan Emosional (Eq) Mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Riau. *Jpk: Jurnal Proteksi Kesehatan*, 3(1).

Frasetya, Dana. (2015). *Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan Intelektual Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 4 Gamping Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY: Yogyakarta.

Gunarsa, P. D. S. D., & Gunarsa, D. Y. D. (2008). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. In *PT. BPK Gunung Mulia*.

Harianti, R. (2016). Pola Asuh Orangtua Dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Curricula*, 2(2), 20–30. <https://doi.org/10.22216/jcc.v2i2.983>.

Hasri, H. (2015). *Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Kemandirian*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah: Surakarta.

- Heriyanto, Ahmad. (2017). *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Meningkatkan Hafalan Al-Quran Surat An-Naba' Santri Kelas I A Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Fatah: Palembang.
- Hidayah, R., Yunita, E., & Utami, Y. W. (2013). Hubungan pola asuh orangtua dengan kecerdasan emosional anak usia prasekolah (4-6 tahun) di tk senaputra kota malang. *Jurnal Keperawatan* ISSN, 4(2), 131–135. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2363>.
- Hidayati, N. I. (2014). Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(01). <https://doi.org/10.30996/persona.v3i01.364>.
- Ihsan, F. (2007). *nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara dan Relevansinya dengan Pendidikan Akhlak GLODGDVVK ,EWLGDL\DK' 1–20*.
- Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2016). *BAB III revisi SUP. 75–103*.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Badan Pusat Statistik. (2019). Profil Anak Indonesia Tahun 2019. *Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (KPPPA)*, 378. https://www.kemennppa.go.id/lib/uploads/list/15242-profil-anak-indonesia_-2019.pdf.
- Khadijah. (2016). Interpersonal Intelligence of Students Through Thematic Learning in Raudhatul Athfal (RA) Zuhijjah Medan. *Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, 6(5), 37–44. <https://doi.org/10.9790/7388-0605043744>.
- Khoirunnisa, S., Fitria, N., & Rofi, H. (2015). Gambaran Pola Asuh Orang Tua Yang Dipersepsikan Remaja Sma Negeri Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, III(2), 51–63.
- Khumaerah, K., & Rauf, S. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual Anak. *Journal of Islamic Nursing*, 2(1), 21–24. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/join/article/view/4968>.
- Latifah, 'Ainiyatul. (2018). Kecerdasan Santri Tunanetra Dalam Menghafal Al Qur'an (Studi Kasus pada Santri Tunanetra di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Al Mannan Kauman Tulungagung). *Skripsi*, 15–57.

- Maharani, D. (1970). Pendidikan Anak Perspektif Psikologi dan Pendidikan Islam. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 1(01), 38–60. <https://doi.org/10.37542/iq.v1i01.5>.
- Mansbridge, J. (1998). Skin substitutes to enhance wound healing. *Expert Opinion on Investigational Drugs*, 7(5), 803–809. <https://doi.org/10.1517/13543784.7.5.803>.
- Marpaung, J. (2017). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kecerdasan Majemuk Anak. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 4(1), 7–15. <https://doi.org/10.33373/kop.v4i1.1118>.
- Mulyani, D. (2013). Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar. *Konselor*, 2(1), 27–31. <https://doi.org/10.24036/0201321729-0-00>.
- Murti C.D, dkk. (2014). Hubungan Paparan Pestisida Dengan Iq Anak Sekolah Dasar Di Desa Kopeng Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang . *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 866–872.
- Muslima. (2015). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 1(1), 111–124.
- Nabang, O., Prastyawati, T., Aji, S. D., & Soraya, J. (2021). Pengaruh Pola Asuh Otoriter, Autoritatif, Permisif Orang Tua Terhadap Perilaku Prososial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 15(1), 53–60.
- Nasikhah, R., & Margawati, A. (2012). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24 – 36 Bulan Di Kecamatan Semarang Timur. *Journal of Nutrition College*, 1(1), 176–184. <https://doi.org/10.14710/jnc.v1i1.738>.
- Nurhayati, A. (2016). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Aba Candi Pakem Sleman*. Skripsi. Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma Iv Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah: Yogyakarta.
- Oktavia, N., & Yulius, O. (2015). Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 47 Korong Gadang Kec. Kuranji Kota Padang Tahun 2014. *Jurnal Ipteks Terapan*, 8(3), 74–82. <https://doi.org/10.22216/jit.2014.v8i3.1>.
- Pramesti, Elsa Dwi, dkk. 2016. Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal PAUD Teratai*. Volume 05 Nomor 03 Tahun 2016,

187-190. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

- Pratiwi, W. (2018). Kesiapan Anak Usia Dini Memasuki Sekolah Dasar. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 1–13. http://www.m.kompasiana.com/eva_sadrina/kematangan-.
- Pratomo, Edy. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua pada Anak Usia Sekolah Di Sanggar Anak Alam Desa Nitiprayan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul*. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta: Yogyakarta.
- Purnamasari, K. N., & Marheni, A. (2017). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Perilaku Menjalin Persahabatan Pada Remaja Di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(1), 20–29. <https://doi.org/10.24843/jpu.2017.v04.i01.p03>.
- Rahmawati, F., Sudarma, I. K., & Sulastri, M. (2014). Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas IV Semester Genap di Kecamatan Melaya-Jembrana. *Jurnal: MImbarPGSD Undiksha*, 2(1), 1–11.
- Robbil Alifah, F. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan. *Bisma Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 91–108.
- Saisab, J. B., Malonda, N. S. H., Punuh, M. I., Masyarakat, F. K., Ratulangi, U. S., Sectional, C., & Gizi, S. (2018). Hubungan Antara Pola Asuh Dengan Status Gizi Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Kesmas*, 7(4).
- Sari, P. N. (2010). Hubungan Status Gizi dengan Tingkat Kecerdasan Intelektual (Intelligence Quotient-IQ) pada Anak Usia Sekolah Dasar ditinjau dari Status Sosial-Ekonomi Orang Tua dan Tingkat Pendidikan Ibu. *Uns*, 60. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/17470/MzMzMTk%3D/Hubungan-Status-Gizi-Dengan-Tingkat-Kecerdasan-Intelektual-Intelligence-Quotient-Iq-Pada-Anak-Usia-Sekolah-Dasar-Ditinjau-Dari-Status-Sosial-E>.
- Sari, R. R. (2018). Hubungan Asupan Zink, Pendidikan Ibu, Dan Intelligence Quotient (Iq) Dengan Prestasi Akademik Anak Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kartasua.
- Sinta Listani. (2016). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4, 5, Dan 6 Sdn Dilem 02 Kepanjen Malang*. Skripsi. Program Studi

- Siti Nurhidayah. (2008). *Pengaruh Ibu Bekerja Dan Peran Ayah Dalam Coparenting Terhadap Prestasi Belajar Anak*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo: Semarang.
- Sugiarta, I. M., Mardana, I. B. P., Adiarta, A., & Artanayasa, W. (2019). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur). *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(3), 124. <https://doi.org/10.23887/jfi.v2i3.22187>.
- Sunain, S. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tingkat Kecerdasan dan Keaktifan Siswa dari Kelas Satu Sampai dengan Kelas Enam Pada Semester I. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 160. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.942>.
- Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2018). *Fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri raden intan lampung 1440 h / 2018 m*.
- Wardani, D. S. (2017). *Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus R.A Kartini Kecamatan Gayamsari Kota Semarang*. <https://lib.unnes.ac.id/31361/1/1401413277.pdf>.
- Yadika, A. D. N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). Pengaruh Stunting terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar. *Jurnal Majority*, 8(2), 273–282.
- Zulnuraini, Herlina, & Sri, R. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Elementary School of Education*, 2, 82–9